

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam pasar global yang semakin ketat saat ini, membuat setiap perusahaan harus memiliki target untuk selalu melakukan peningkatan kualitas serta meningkatkan inovasi agar dapat bertahan serta mengungguli para pesaingnya dalam menghadapi persaingan pasar yang sangat kompetitif.

Bagi perusahaan tujuan akhir yang terpenting, yang selalu ingin dicapai yaitu memperoleh laba yang maksimal. Profitabilitas menjadi suatu keberhasilan yang dijadikan sebagai salah satu ukuran suatu perusahaan dalam mengatur bisnisnya.

Pentingnya profitabilitas bagi perusahaan yang menjadi salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan yaitu apabila perusahaan dapat dikatakan baik atau sehat jika memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu penjualan dimana perusahaan menghasilkan penjualan yang meningkat maka akan meningkatkan profit dan aktivitya bagi perusahaan begitupun sebaliknya. Perusahaan harus melakukan pengembangan usaha dengan metode yang berbeda agar tetap bertahan dalam persaingan usaha. Dengan memiliki kemampuan bersaing yang bagus, baik dari segi produksi maupun jumlah produk yang dihasilkan maka perusahaan akan mampu meningkatkan penjualan. Maka, dari peningkatan penjualan yang mampu di capai atas penggunaan asset perusahaan akan menunjukkan perputaran asset yang tinggi. Sehingga akan menciptakan keuntungan yang maksimal. Selain itu, terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu kewajiban yang dimiliki perusahaannya baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek karena semakin tinggi tingkat kewajiban perusahaan akan menurunkan profit yang dihasilkan perusahaan dimana laba yang dihasilkan biasanya digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiang, Pangemanan, & Gerungai, 2017) dalam “Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Asset*” menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari & IG.A.N.Budiasih, 2014) dalam “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas” menyatakan bahwa *Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* .

Penelitian yang dilakukan oleh (Alicia, 2017) dalam “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas” menyatakan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio pengembalian aset. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pitoyo & Lestari, 2018) dalam “Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas” menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh pada profitabilitas pengembalian aset (*Return On Asset*)”

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Efendi & Wibowo, 2017) dalam “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap kinerja Perusahaan” menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kasmad & Faiza, 2018) dalam “Perubahan *Return On Asset* yang diakibatkan adanya perubahan modal kerja dan *Debt to Equity Ratio*” menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Menurut data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) sepanjang 2018 mencatat pertumbuhan industri ritel berada di kisaran 9% dibandingkan pada tahun 2017 dimana terjadinya pertumbuhan yang melambat pada kinerja ritel yang hanya mencapai 7,5%. Hal ini disebabkan karena pola konsumsi masyarakat dan tren belanja yang mengalami perubahan.

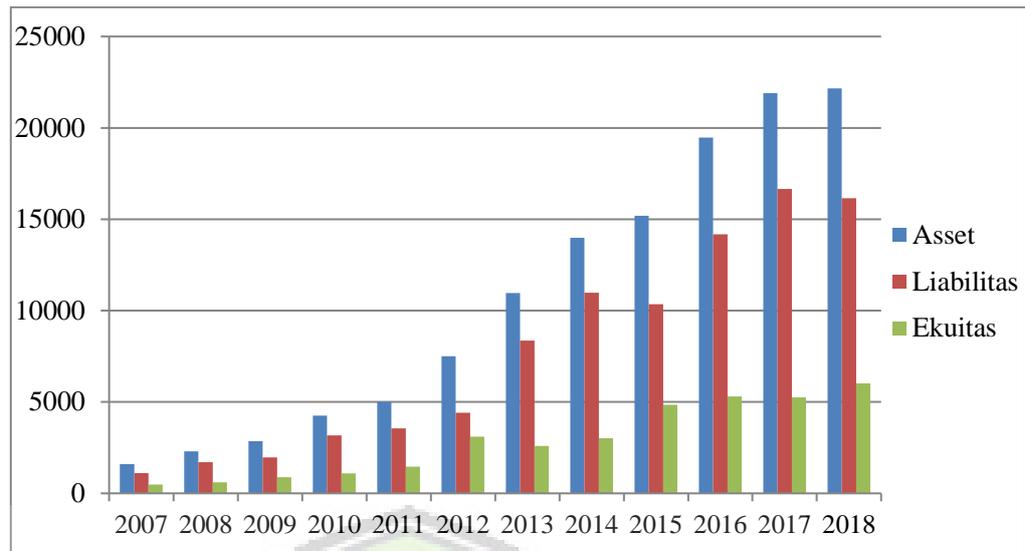
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) atau Alfamart merupakan perusahaan yang beroperasi dalam bidang usaha ritel atau perdagangan

eceran dalam bentuk minimarket dan jasa waralaba dimana Alfamart ini pun menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari.

Alasan penulis memilih salah satu perusahaan yang tergolong perusahaan ritel yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Alfamart) menjadi obyek penelitian dikarenakan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (Alfamart) merupakan ritel yang berada dekat dengan pemukiman masyarakat, mudah di temukan keberadaannya dimana gerai-gerai Alfamart ini terletak di berbagai kota besar bahkan hingga ke pelosok-pelosok daerah di Indonesia selain itu mudah di jangkau oleh masyarakat sehingga banyak masyarakat yang sering belanja untuk memenuhi kebutuhannya di Minimarket Alfamart (*offline store*) saja tanpa harus pergi ke Supermarket/Hypermarket. Selanjutnya selain adanya *offline store*, Alfamart pun dapat mengikuti seiring perkembangan zaman dengan memiliki situs *online store* dimana menyediakan segala jenis kebutuhan baik primer maupun sekunder hingga sampai menyediakan produk kesehatan serta produk kecantikan yang dapat dengan mudah diakses dengan cara mengakses situs *e-commerce* nya yang bernama Alfacart.

Menyikapi pertumbuhan kinerja ritel yang seiring melambat, perusahaan menyadari tantangan bisnis ritel akan semakin ketat. Oleh karena itu, selain upaya perbaikan layanan gerai, strategi bisnis dan inovasi bisnis proses yang didukung oleh teknologi informasi menjadi fokus perusahaan ke depan. Perusahaan menerapkan strategi *costumization product* untuk setiap gerai dalam upaya mengoptimalkan penjualan. Sementara disisi lain, pengembangan platform digital sebagai media penjualan dan promosi menjadi relevan sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi dan kecenderungan generasi milenial.

Sebagaimana informasi yang diketahui, adapun data total asset, liabilitas dan ekuitas selama dua belas tahun berdasarkan laporan keuangan perusahaan sebagai berikut :



Sumber: Data diolah, 2019

Gambar 1.1 Grafik Total Asset, Liabilitas dan Ekuitas

Berdasarkan data diatas dapat terlihat pertumbuhan asset yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan asset tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp. 22.165.968, dalam hal ini di sebabkan karena perusahaan yang terus menerus meningkatkan asset perusahaannya salah satunya yaitu pembukaan gerai toko (*franchise* maupun regional) sehingga dari tahun ke tahun asset perusahaan meningkat. Namun lain halnya dengan pertumbuhan liabilitas pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 16.148.410 yang menurun setelah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan signifikan yang disebabkan karena adanya ekspansi yang dilakukan perusahaan untuk terus menambah asset perusahaannya, namun kegiatan ekspansi yang dilakukan perusahaan cenderung dibiayai oleh utang baik utang dana pihak ketiga maupun utang bank. Pada tahun 2018, kegiatan ekspansi perusahaan sudah mulai berkurang, sehingga tingkat utang ditahun 2018 menurun, sedangkan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp. 6.017.558 dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp. 5.250.1170, dengan meningkatnya ekuitas perusahaan namun dalam hal ini pertumbuhan ekuitas yang terjadi belum mampu untuk menutupi utang perusahaan yang cenderung meningkat karena berdasarkan laporan keuangan perusahaan bahwa tingkat utang lebih besar dari modal yang dimiliki.

Adapun pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari penjualan barang dagangan digerei dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil pendapatan usaha atau penjualan, laba bersih serta jumlah gerai dari Perseroan dan Entitas Anak selama dua belas tahun sebagai berikut :

Tabel 1.1 Penjualan, Laba Bersih dan Total Gerai

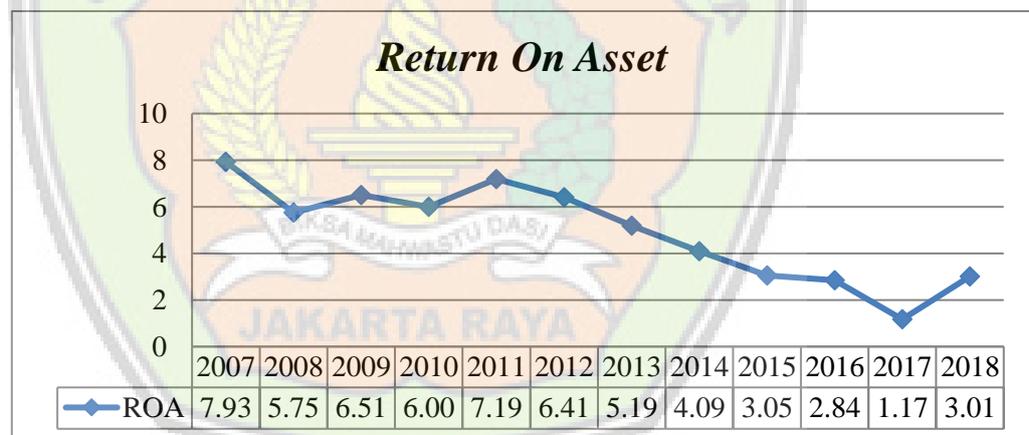
Tahun	Penjualan (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Total Gerai (Unit)
2007	6.056.255	126.289	2.266
2008	8.309.032	132.752	2.779
2009	10.555.113	186.423	3.373
2010	14.063.557	255.823	4.812
2011	18.227.044	360.674	5.797
2012	23.366.331	481.076	7.063
2013	34.897.259	569.042	8.557
2014	41.773.316	572.318	9.800
2015	48.265.453	464.204	12.258
2016	56.107.056	553.835	12.366
2017	61.464.903	257.735	13.477
2018	66.817.305	668.426	13.679

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan data diatas, pertumbuhan penjualan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun diimbangi dengan meningkatnya jumlah gerai yang sangat signifikan pula. Hal ini terjadi karena pertumbuhan kinerja ritel yang pada saat itu mengalami peningkatan dan beroperasi dengan baik. Namun, pertumbuhan kinerja ritel mulai melambat pada tahun 2014-2017 yang disebabkan karena pola konsumsi dan keinginan berbelanja masyarakat yang mulai berubah, penjualan tetap meningkat akan tetapi ini justru berdampak pada laba bersih yang di peroleh mengalami peningkatan dari tahun 2007-2013 dan terjadi fluktuasi pada tahun 2014-2017 serta terjadi penurunan laba bersih yang signifikan pada

tahun 2017 yaitu hanya sebesar Rp. 257.735 yang diakibatkan meningkatnya beban komponen yaitu salah satunya kenaikan upah pekerja setiap tahun dikarenakan banyaknya gerai yang dibangun sehingga beban gaji meningkat. Dalam hal ini, meningkatnya jumlah gerai dari tahun ke tahun tidak diimbangi dengan pertumbuhan laba bersih yang justru mengalami penurunan terutama ditahun 2017.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis rasio keuangan yang dapat mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dimana salah satu indikator yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan yang diperoleh sesuai yang diharapkan atas penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan. Dibawah ini menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sisi rasio profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Asset* sebagai berikut :



Gambar 1.2 Grafik *Return On Asset* PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Berdasarkan data diatas, meskipun laba bersih yang diperoleh cenderung meningkat namun *Return On Asset* atau hasil atas aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2014-2017 dan mulai meningkat kembali pada tahun 2018. Laba bersih menurun sebesar 50,01% pada tahun 2017 dimana pada tahun 2016 laba bersih mencapai Rp. 521,27 miliar menurun pada tahun 2017 hanya mencapai Rp. 300,27 miliar. Hal

ini disebabkan karena industri ritel sedang tidak beroperasi dengan baik dimana penyebab paling besar yang membuat menurunnya kinerja ritel itu sendiri yaitu biaya personel yang tidak bisa dihentikan begitu saja dikarenakan kenaikan upah kerja setiap tahun selalu terjadi sehingga ekspektasi kenaikan penjualan tahun 2017 tidak tercapai dan menyebabkan profit menurun dari tahun 2016 sebesar Rp. 600 miliar menjadi Rp. 300 miliar di tahun 2017. Namun, laba bersih pada tahun 2018 kembali meningkat seiring dengan kinerja ritel yang mulai membaik sehingga ini memberikan dampak kepada perusahaan dalam meningkatkan laba nya di tahun 2018 sebesar Rp. 670 miliar.

Berdasarkan fakta yang terjadi bahwa meningkatnya pertumbuhan asset, jumlah gerai serta pendapatan yang tidak mempengaruhi terhadap meningkatnya laba bersih yang diperoleh perusahaan, tentu saja akan mempengaruhi investor dalam berinvestasi. Karena investor berharap akan ada keuntungan yang di peroleh secara optimal dan resiko yang diterimanya sangat minimal setelah melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik di masa mendatang.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2007-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian diatas adalah :

1. Apakah *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018 ?
2. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018 ?

4. Apakah *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2007-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat akan memberikan manfaat serta kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Penelitian ini membantu peneliti untuk lebih memahami dan mendalami berbagai permasalahan yang terdapat di PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dengan memprediksi kinerja perusahaan dari perusahaan tersebut.
2. Bagi Investor
Dalam pengambilan keputusan memerlukan beberapa bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi supaya dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko yang diterimanya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, bentuk-bentuk dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis analisis rasio keuangan, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity* dan *Return On Asset*, penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan hasil analisis dari *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Bab ini menguraikan deskripsi obyek penelitian, analisis dan interpretasi hasil. Deskripsi obyek penelitian membahas mengenai obyek penelitian, Analisis data membahas pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik yang digunakan dan Interpretasi hasil membahas mengenai hasil analisis yang sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk argumentasinya.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini menjelaskan yang mana terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan implikasi manajerial dari penelitian yang telah dilakukan.

